

Pengaruh Pola Asuh Orangtua dan Minat Terhadap Motivasi Siswa di Miftahul Ulumi Syari'ah (MUS) Canduang

Puti Andam Dewi¹

IAIN Bukittinggi
putiandamdewi@iainbukittinggi.ac.id

Hidra Ariza²

IAIN Bukittinggi
Hidraariza@iainbukittinggi.ac.id

Abstract

This research background based on a fact that writer found through interviewed with some teachers in MUS Canduang. The facts are from several student problem like learning motivation and various parenting the reserch problem of this thesis are :a)Is there any significant relationship between parenting toward students learning motivation in MUS Canduang, b)is there any significant relationship between learning interested toward students learning motivation in MUS Canduang, c)Is there any significant relationship between parenting and learning interested toward students learning motivation in MUS Canduang. The writer uses correlation kuantitative and ex post facto as the method of this research. The research population are 270 student in MUS Canduang with 70 students as the sampling taken by random sampling technic.. The data processed by using statistical product and service solution program (SPSS) version 23.00. the result of this research show that: a)There is no significant relationship between parenting toward students learning motivation in MUS Canduang. b)There is a significant relationship between learning interested with learning motivation in MUS Canduang. c)There is a significant relationship between parenting and learning interested with learning motivation in MUS Canduang

Keyword: *parenting style.interest and motivation*

Abstrak

Berdasarkan fakta lapangan yang penulis temukan melalui wawancara dengan beberapa guru yang mengajar MUS Canduang yang mengatakan bahwa permasalahan yang sering dialami oleh Siswa adalah yang berkaitan dengan motivasi belajarnya, dukungan orangtua yang juga beragam. Adapaun rumusan masalah dari penelitian ini adalah a) Apakah terdapat hubungan signifikan antara pola asuh orangtua terhadap motivasi belajar Siswa MUS Canduang, b) Apakah terdapat hubungan antara minat terhadap motivasi belajar Siswa MUS Canduang, c) Apakah terdapat hubungan secara bersama-sama antara pola asuh orangtua dan minat terhadap motivasi belajar Siswadi MUS Canduang . Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini Siswa MUS Canduang berjumlah 270 orang dan jumlah sampel 70 orang diambil dengan penggunaan teknik *random sampling*. Data diolah dengan menggunakan program *statistical product and service solution (SPSS)* versi 23.00. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pola asuh orangtua tidak memiliki hubungan dengan motivasi belajar 2) minat memiliki hubungan dengan motivasi belajar 3) pola asuh orangtua dan minat memiliki hubungan terhadap motivasi belajar. Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkann bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar Siswa di butuhkan minat yang tinggi. dukungan orangtua juga memiliki peran dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dan faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa

Kata Kunci : Pola Asuh Orangtua, Minat dan Motivasi

PENDAHULUAN

Motivasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal dari diri peserta didik tersebut. Faktor yang berasal intrinsik bisa berupa minat belajar dan faktor ekstrinsik bisa berasal dari lingkungan dan pola asuh orang tua.

Motivasi (*motivation*) adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan dan daya yang mengarahkan perilaku. Motivasi juga diartikan satu variabel digunakan untuk menimbulkan faktor-faktor tertentu dalam organisme, yang membangkitkan, mengelola mempertahankan dan menyalurkan tingkah laku menuju sasaran. Dalam diri seseorang motivasi berfungsi sebagai pendorong kemampuan, usaha keinginan menentukan arah dan menyeleksi tingkah laku (Mudzakir 2002). Menurut M. Usman Najati sebagaimana dikutip oleh Abdul Rahman Sholeh, motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu (Wahab 2004).

Penulis dapat menyimpulkan Motivasi adalah akumulasi daya dan kekuatan yang ada dalam diri seseorang untuk mendorong, menggerakkan, merangsang, membangkitkan dan memberi harapan pada tingkah laku

individu. Motivasi menjadi mobilisator yang akan mendorong menggerakkan segala daya yang dimiliki oleh manusia, motivasi sebagai katalisator yang akan merangsang manusia untuk melakukan perubahan perubahan dalam hidupnya, sebagai dinamisator yang akan membangkitkan harapan dan semangat manusia untuk berkarya, dan sebagai stabilisator yang akan memberikan arahan dan bimbingan hidup seseorang, sehingga ia mampu mengatasi inferioritas yang benar-benar dirasakan dan mencapai superioritas yang lebih baik.

Sementara itu Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak diri dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai (Sardiman 2008).

Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh lingkungan atau orang lain. Lingkungan yang sangat memberi pengaruh dalam motivasi belajar ini adalah keluarga. Keluarga adalah lingkungan pertama yang dilalui oleh seseorang. Dukungan dari keluarga akan memberikan dampak pada perkembangan motivasi belajar seseorang. Agar siswa dapat belajar dengan baik maka perlu diusahakan agar mereka memiliki teman

bergaul yang baik. Selain itu juga diperlukan pembinaan dan pengawasan dari orangtua dan pendidik (Slameto 1995).

Lingkungan keluarga adalah lembaga pendidikan pertama yang dialami anak untuk memperoleh bimbingan dan motivasi agar supaya anak merasa mendapat perhatian dalam masalah pelajaran. Bimbingan yang diberikan orangtua kepada anak yaitu bimbingan untuk menghindari kesulitan yang dihadapi anak dalam kehidupan dan cara belajar. Pola asuh dari orangtua merupakan bentuk motivasi yang didapat siswa secara eksternal.

Menurut Stephanie Rubin pola asuh terbaik dalam meningkatkan motivasi belajar adalah pola asuh autoritatif. Autoritatif ini adalah pola asuh yang memberikan kebebasan kepada anak dalam memilih, namun tidak terlepas dari pengawasan dari orangtua (Rubin 2017). Dalam kutipan diatas telah dipaparkan hubungan dari pola asuh orangtua terhadap motivasi dalam belajar peserta didik. Dukungan dan dorongan dari orangtua akan meningkatkan motivasi baik dalam diri peserta didik dan juga akan meningkatkan motivasi dari luar diri peserta didik.

Untuk melakukan suatu aktivitas diperlukan dorongan atau perhatian yang tinggi terhadap aktivitas tersebut yang

disebut juga dengan minat. Jika minat tidak ada maka sulit bagi seseorang untuk mengerjakan suatu pekerjaan. Hal tersebut juga disampaikan oleh Hurlock yang dikutip oleh Sardiman dalam bukunya, ia mengatakan bahwa minat adalah sumber motivasi untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih (Sardiman 2000). Pendapat tersebut juga didukung oleh Bloom yang dikutip oleh Galuh Wicaksana, ia mengatakan minat adalah gejala psikis yang menempati tingkat paling dasar dari tingkat afektif yang lain. Adapun urutannya adalah sebagai berikut: minat, apresiasi, sikap, adat dan yang tertinggi adalah kebiasaan (Wicaksana 2011).

Minat seseorang akan dapat diketahui dari pernyataan senang atau tidak senang terhadap sesuatu. Hal senada juga dikemukakan oleh Dewa Ketut Sukardi bahwa “minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan atau jabatan tertentu. Maka dari itu setiap orang seyogianya harus memahami minat-minatnya sendiri agar mereka dapat membuat perencanaan dan keputusan secara tepat” (Sukardi 1990). Jika minat sudah ada dalam diri manusia apapun pekerjaan akan selesai dan mudah untuk melaksanakannya. Minat adalah kecenderengungan seseorang untuk mempelajari atau melakukan sesuatu perbuatan, misalnya minat untuk

mempelajari pelajaran PAI dalam sekolahnya (Mulyasa 2004).

Ketika kita memperhatikan peserta didik yang memiliki minat (*interest*) pada topik atau aktifitas tertentu, itu berarti bahwa mereka menganggap topik atau aktivitas tersebut menarik dan menantang. Hal ini sesuai dengan penjelasan yang diutarakan oleh Jeanne Ellis Ormrod dalam bukunya *Education Psychology Developing Learners* ia mengatkan bahwa minat adalah suatu bentuk motivasi intrinsik (Crow 1996).

Beberapa penelitian sebelumnya juga melakukan penelitian pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar diantaranya oleh hidayah (2012) hasil penelitiannya menunjukkan 18,1 % pola asuh orangtua mempengaruhi motivasi belajar. Dalam penelitian Maulan (2018) hasil penelitiannya mengatakan adanya 9.3% pola asuh mempengaruhi motivasi belajar.

Terkait pengaruh minat terhadap motivasi belajar juga dapat kita lihat dari penelitian yang dilakukan oleh Sesilianus Fau (2021) memberikan hasil 39,6% minat mempengaruhi motivasi belajar. Dan penelitian yang dilakukan oleh Youlinda Loviyani, dkk (2019) memberikan hasil 74.5% besar pengaruh sikap dan minat terhadap motivasi belajar

Dari penelitian tersebut dapat kita lihat faktor pola asuh dan minat belajar

terhadap motivasi belajar sangat beragam. Selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan guru Bimbingan Konseling (Miftahul Ulumi Syari'ah) MUS Canduang ditemukan siswa dalam beberapa kelas di Pondok Pesantren tersebut memiliki motivasi belajar yang kurang.

Hal ini terlihat pada saat pembelajaran berlangsung sebagian siswa kurang menunjukkan minatnya dalam proses pembelajaran. Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa, sebagian dari mereka menjawab bahwa mereka kurang memiliki motivasi dalam belajar karena mudah terganggu keadaan yang tidak kondusif saat belajar atau susah konsentrasi, sehingga belajar mereka menjadi tidak maksimal.

Di samping itu penulis juga mendapatkan data dari buku kasus peserta didik kelas, terlihat peserta didik belum memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar di sekolah, seperti ada beberapa peserta didik yang absen dalam belajar, tidak serius dalam belajar, tidur di dalam kelas, meribut, cabut saat jam pelajaran, terlambat masuk, tidak membuat tugas, keluar masuk sewaktu belajar dan kurang serius dalam belajar, bahkan ada yang belum mengikuti ujian sehingga nilainya tidak ada, sering keluar saat belajar dan tidak membuat latihan maupun catatan

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini bermaksud mengungkap hubungan pola asuh orangtua dan minat belajar peserta didik terhadap motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini dilakukan di (Miftahul Ulumi Syari'ah) MUS Canduang yang beralamat di kec. Canduang Kab. Agam.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan menganalisis gambaran hubungan antara kedua variabel yaitu variabel independen Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan menganalisis gambaran hubungan antara kedua variabel yaitu variabel independen (pola asuh orang tua peserta didik dan minat belajar) dan variabel dependen (motivasi belajar peserta didik).. Penelitian ini dilaksanakan di (Miftahul Ulumi Syari'ah) MUS Canduang pada tanggal 1 Januari 2018. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di MUS Canduang dengan jumlah 270. Pengambilan sampel menggunakan teknik Simple random sampling maka didapatkan jumlah sampel minimal 71 siswa

Kelas	Jumlah Sampel
VII	11
VIII	10
IX	10
X	10
XI	10
XII	10
XIII	10

Angket dalam penelitian ini ada 3 macam yaitu angket untuk variabel pola asuh orang tua sebanyak 21 item, minat belajar sebanyak 21 item, motivasi belajar 21 item yang mewakili setiap indicator yang telah ditetapkan. dengan kriteria skor dan pilihan 1 = sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3 = setuju , 4 = sangat setuju. Setelah lembar kuesioner diisi oleh responden, kemudian dilakukan penghitungan skor dengan cara menjumlahkan skor tiap pertanyaan. Untuk menentukan jenis pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dilihat dari skor tertinggi

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Korelasi sederhana

Analisa korelasi digunakan untuk mengukur kekuatan keeratan hubungan antara dua variabel melalui sebuah bilangan yang disebut koefisien korelasi. koefisien korelasi linier (r) adalah ukuran hubungan linier antara variabel.

Analisis korelasi sederhana berfungsi untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variable saja, yaitu hubungan antara variabel variabel independent/bebas dengan *variable dependent*/terikat.

Berdasarkan tabel Correlation dapat ketahui bahwa :

- 1) Tidak ada hubungan yang signifikan antara Motivasi Belajar dengan

perubahan Pola Asuh orangtua sebab $r_{hitung} < r_{tabel} = 0,195 < 0,267$

- 2) Ada hubungan yang signifikan antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar dengan alasan $r_{hitung} > r_{tabel} 0,701 > 0,267$

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orangtua terhadap motivasi belajar. Setelah dilakukan pengamatan ada beberapa faktor yang mempengaruhi hubungan orangtua dan anak, yaitu: a. Kesibukan orangtua dalam mencari nafkah. b. Faktor kedekatan remaja dengan teman sebaya

2. Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi berganda berfungsi untuk mengetahui keeratan hubungan lebih dari dua variabel dalam hal ini Pola Asuh Orangtua dan Minat Belajar dengan motivasi belajar.

Berdasarkan tabel korelasi ganda di atas dapat diketahui bahwa koefisien dari hubungan antara pola asuh orangtua dan minat belajar terhadap motivasi belajar adalah 0.708. Hasil ini jika diinterpretasikan berdasarkan tabel di atas menunjukkan hubungan yang kuat antara ketiga variabel tersebut.

Sedangkan antara pola asuh orangtua dan minat belajar memiliki hubungan yang erat secara bersama-sama. Walaupun dari hasil penelitian

diperoleh pola asuh orangtua tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap motivasi, namun bukan berarti peran orangtua dihilangkan. Hal ini terbukti, jika digabungkan antara pola asuh orangtua dan minat digabungkan, ternyata mereka memiliki hubungan mempengaruhi secara bersama-sama terhadap motivasi belajar peserta didik. Ini membuktikan bahwa baik faktor internal, maupun faktor eksternal sama-sama memiliki hubungan dan saling berpengaruh untuk menunjang motivasi belajar dari peserta didik.

3. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi ganda bertujuan untuk menjelaskan pengaruh dua variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) atau lebih terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji regresi berganda pengaruh Pola asuh OrangTua dan Minat belajar terhadap Motivasi Belajar.

Berdasarkan tabel Uji Regresi di atas dapat diketahui :

- X_1 tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan Y (H_0 diterima) karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($1.427 > 1,99$ namun pola asuh orangtua memiliki pengaruh yang kecil yaitu 14.7% terhadap motivasi belajar..
- X_2 berpengaruh terhadap y (H_0 ditolak) karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($9.303 > 1,99$) dan memiliki

pengaruh yang besar yaitu 77.3% terhadap motivasi belajar.

4. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen .

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R^2 (R Square) sebesar 0,502 atau (50.2%). Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh pola asuh orangtua dan minat belajar terhadap motivasi belajar sebesar 50.2%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

PENUTUP

Setelah dilakukan penelitian, penulis dapat menyimpulkan bahwa secara bersama-sama antara pola asuh orangtua dan minat belajar memiliki hubungan yang erat secara bersama-sama. walaupun dari hasil penelitian diperoleh pola asuh orangtua tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap motivasi, namun bukan berarti peran orangtua dihilangkan. hal ini terbukti, jika digabungkan antara pola asuh orangtua dan minat digabungkan, ternyata mereka memiliki hubungan mempengaruhi secara

bersama-sama terhadap motivasi belajar peserta didik. ini membuktikan bahwa baik minat, maupun faktor pola asuh orangtua sama-sama memiliki hubungan dan saling berpengaruh untuk menunjang motivasi belajar dari peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Rohani (2004). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang Prasetyo. (2006). *Lina miftaahul Jannah, metode penelitian kuantitatif*. jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Desmita. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati, Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2014). *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djiwandoko, Sri Esti Wuryani. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Eva Latipah. (2012) *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pedagogia.
- Hidayah, Siti Tsaniyatul. (2012). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Negeri Sindulan Temon Kulon Progo..* Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Iskandar, (2009). *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*, Jakarta:Ciputat Gaun Persada Pers.
- Maulana, Rifqy. (2018). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar di MTs Sunan Pandanaran*

- Sleman Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia
- Mohamad Surya. (2004). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nashar. (2004). *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Ngalim Purwanto. (2004). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nursyamsi. (2003). *Psikologi Pendidikan*, Padang: Baitul Hikmah Press
- Oemar Hamalik. (2009). *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Santosa dan Ashari. (2005). *Analisis statistic Dengan MicrosoitEvcel dan SPSS PT*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Sardiman AM, (2007) *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sesilianus Fau. (2021). Pengaruh Minat Dan Reward Terhadap Motivasi Belajar Siswa Smps Kristen Bnkp Telukdalam T.P 2019/2020. *Jurnal Education and Developmen Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*. Vol.9 No.2 543-548
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*,(Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2004). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Gramedia.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Syamsu Yusuf. (2009). *Program Bimbingan dan Konseling Disekolah*. Bandung: Rizqi Press
- Syamsu Yusuf. (2020). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- The Liang Gie. (2004). *Cara Belajar Yang Efisien*, Yogyakarta : Pusat Kemajuan Studi.
- Youlinda Loviyani Putri, dkk. (2019), Pengaruh Sikap dan Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C. *Journal of Nonformal Education and Community Empowermen*. Volume 3 (2): 173-184
- Yudhawati, Ratna dan Dany Haryanto. (2011). *Teori-Teori Dasar Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.